

PERBANDINGAN PROVINSI JAWA BARAT DAN PROVINSI DKI JAKARTA DALAM PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN COVID-19

Addini Yusmar¹, Agung Pambudi², Hery Wibowo³, Lidya Ningsih⁴, Syifa Shabrina Siregar⁵,
Auzi Asfarian⁶

¹⁻⁶Departemen Ilmu Komputer, Institut Pertanian Bogor (IPB University)

Email: ¹addiniyusmar@apps.ipb.ac.id, ²agungpambudi@apps.ipb.ac.id,

³pascasarjanaipbhery@apps.ipb.ac.id, ⁴lidyaningsih@apps.ipb.ac.id,

⁵syifashabrina@apps.ipb.ac.id, ⁶asfarian@apps.ipb.ac.id

(Naskah masuk: 13 Februari 2021, diterima untuk diterbitkan: 18 Maret 2021)

Abstrak

Indonesia memiliki kasus positif COVID-19 cukup tinggi di Asia Tenggara dengan jumlah mencapai 287.000 kasus sampai dengan September 2020. Salah satu upaya untuk menangani pandemi ini adalah melalui pemanfaatan sistem informasi berupa web baik skala nasional maupun provinsi. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelayanan sistem informasi dalam menangani pandemi COVID-19 di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta menggunakan E-Governance Online-Service Quality (EGOSQ). Sebanyak empat kriteria, yaitu *quality*, *usability*, *emancipation*, dan *performance* ditanyakan kepada responden menggunakan skala Likert. Responden berdomisili di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan profil berdasarkan jenis kelamin, usia, profesi dan juga kemampuan literasi komputer. Hasil penelitian menunjukkan Indeks Persentase Provinsi Jawa Barat sebesar 77,42% dan DKI Jakarta sebesar 73,72%, yang berarti keduanya termasuk dalam kategori baik dalam memanfaatkan sistem informasi untuk penanganan COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, EGOSQ, sistem informasi, e-government

COMPARISON OF WEST JAVA PROVINCE AND DKI JAKARTA PROVINCE IN UTILIZING THE INFORMATION SYSTEM FOR HANDLING COVID-19

Abstract

Indonesia has high positive cases of COVID-19 in Southeast Asia, with the number reaching 287,000 cases as of September 2020. One of the efforts to deal with this pandemic is through using an information system in the form of a web both at national and provincial scales. This research was conducted to evaluate information system services in dealing with the COVID-19 pandemic in West Java and DKI Jakarta Provinces using E-Governance Online-Service Quality (EGOSQ). A total of four criteria, *quality*, *usability*, *emancipation*, and *performance*, were asked to respondents using a Likert scale. Respondents domiciled in West Java and DKI Jakarta Provinces with profiles based on gender, age, profession, and computer literacy skills. The results showed that the Percentage Index of West Java Province was 77.42% and DKI Jakarta was 73.72%, which means that both are included in the good category in utilizing information systems for handling COVID-19.

Keywords: COVID-19, EGOSQ, information system, e-government

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi telah semakin merata dalam berbagai aspek kehidupan (Nuryanto, 2012), termasuk di pemerintahan. Hal ini didukung dengan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government*, sebagai bentuk komitmen pemerintah

dalam mendukung fungsi pemerintahan menggunakan infrastruktur teknologi informasi (TI).

Produk *e-government* yang dikembangkan oleh pemerintah daerah sangat beragam, bergantung pada platform, target pengguna, tujuan pembuatan, dan indikator lainnya. Web merupakan salah satu bentuk produk *e-government* yang digunakan sebagai media pelayanan publik dan memberikan kesempatan

kepada masyarakat dalam memberikan umpan balik kepada pemerintah (Satriya, 2006) dan menjamin tercapainya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efektif. Pemerintah juga dapat memberikan sejumlah informasi yang ditujukan kepada masyarakat, pebisnis, atau kepada sesama pemerintahan. Web menjadi media penyaluran informasi dari seluruh kekayaan informasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang digunakan sebagai penunjang pengembangan dan pelaksanaan layanan pemerintahan secara digital (Yunita et al., 2018; Panatagama et al. 2019).

Evaluasi sebuah web perlu dilakukan untuk mengukur apakah sebuah web yang telah dibangun sudah berfungsi dengan baik. Evaluasi web dapat diukur dengan instrumen tertentu, salah satunya adalah instrumen *E-governance Online-Service Quality* (EGOSQ). Penelitian yang dilakukan oleh (Agrawal et al., 2007) EGOSQ digunakan untuk mengukur perspektif dari pengguna terhadap *website* yang telah dibangun. Untuk mengukur perspektif pengguna, dilakukan penilaian *quality*, *usability*, *emancipation*, dan *performance website*.

Dalam 10 bulan terakhir, dunia sedang dihadapkan dengan pandemi virus COVID-19. Saat ini Indonesia menjadi salah satu negara di Asia Tenggara dengan kasus positif COVID-19 tertinggi. Data menunjukkan, Indonesia telah mencapai 287.000 kasus sampai dengan 30 September 2020 (World Health Organization Indonesia, 2020). Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam penanganan COVID-19 yakni dengan memberikan informasi terbaru dari perkembangan kasus COVID-19. Informasi ini diberikan melalui *website* tanggap COVID-19 pada tiap-tiap provinsi.

Penelitian mengenai evaluasi *website* tanggap COVID-19 Indonesia telah dilakukan sebelumnya, yaitu *website* pemerintah pusat <https://covid19.go.id>. Evaluasi dilakukan menggunakan metode WEBUSE (*Website Usability Evaluation Tool*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *usability* dan kepuasan pengguna secara keseluruhan baik dan dapat diterima oleh masyarakat umum dari semua lapisan masyarakat (Aziz et al., 2020). Penelitian terkait evaluasi *website* juga telah dilakukan oleh (Putri et al., 2020) tentang evaluasi *usability testing* pada *website* <https://pikobar.jabarprov.go.id> dengan menggunakan instrumen *System Usability Scale* (SUS). Penelitian tersebut mendapatkan hasil *usability* yang baik serta layak diakses dan diterima oleh pengunjung.

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi *website* tanggap COVID-19 yang berfokus pada 2 provinsi, Jawa Barat dan DKI Jakarta. Dilakukan penilaian terhadap ke-2 *website* dengan menggunakan instrumen EGOSQ. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif sistem informasi *website* pemerintah Jawa Barat dan DKI Jakarta dalam menangani COVID-19 yang ada di Indonesia dan membandingkan hasil dari kedua

sistem tersebut. Dari hasil survei yang sudah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem yang telah dibangun.

2. DASAR TEORI

2.1. *E-Governance Online-Service Quality* (EGOSQ)

Tingkat penggunaan layanan *e-government* dipengaruhi oleh kualitas pelayanan *e-government* yang dilakukan oleh pemerintah (Pérez-Morote et al., 2020). Salah satu metrik yang dapat digunakan untuk evaluasi kualitas pelayanan *e-government* adalah dengan menggunakan metode EGOSQ. EGOSQ merupakan pengukuran kualitas layanan pada instansi pemerintahan dari persepsi pengguna terhadap informasi yang diberikan. Pengukuran kualitas layanan *e-governance* dibentuk dari hasil survei literatur yang dilakukan pada 8 bidang terkait diantaranya: Pengukuran Kualitas Layanan, Pengukuran Kualitas Layanan Elektronik, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Model Adopsi Teknologi, Tingkat Kepuasan Pengguna, Teknologi Layanan Mandiri, dan Model Penilaian *e-governance*. Hingga pada akhirnya pengukuran penilaian tersebut menghasilkan 26 item yang mewakili 7 kategori yang ada (Agrawal et al., 2007).

Pengukuran terhadap Sistem Informasi Penanganan COVID-19 pada Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta ini menyesuaikan kondisi yang ada, sehingga dihasilkan 21 item pernyataan survei dalam 4 kategori utama yaitu *Quality*, *Usability*, *Emancipation*, dan *Performance*. Pengukuran *Quality* didasarkan pada seberapa akurat, lengkap, relevan, penting, dan seberapa banyak redundansi informasi yang ditampilkan pada *website*. *Usability* merupakan kategori pengukuran yang berdasarkan pada tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem. *Emancipation* merupakan pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap informasi yang diberikan dan juga pemberian kritik atau saran pengguna terhadap sistem yang sudah diberikan. *Performance* merupakan pengukuran yang didasarkan pada kecepatan informasi yang diberikan.

2.2. Skala Likert

Penelitian ini menggunakan metode dan perhitungan survei skala *likert*. Menurut (Budiaji, 2013) skala *likert* banyak dan mudah digunakan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan skala *likert* menggunakan beberapa pernyataan untuk mengukur perilaku dari responden dengan merespon 5 pilihan pada setiap pernyataan diantaranya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam menanggapi pernyataan skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia (Mardiana et al., 2007). Skala *likert* dihitung menggunakan persamaan 1 berikut:

$$Total\ Skor = T \times Pn \quad (1)$$

T : Total jumlah responden yang memilih
 Pn : Pilihan angka skor *likert*

Berdasarkan perhitungan skor tersebut akan ditemukan batas interval dari kategori tiap penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup baik, buruk, dan sangat buruk. Kemudian setiap dimensi akan dihitung rata-ratanya untuk mengetahui hasil kategori penilaian dengan persamaan 2 berikut:

$$Penilaian\ Dimensi = Total\ Penilaian : N \quad (2)$$

Total penilaian adalah jumlah seluruh skor untuk tiap pernyataan pada sebuah dimensi dari seluruh responden dan N adalah banyaknya pernyataan pada sebuah dimensi. Setelah itu, untuk mendapatkan kualitas keseluruhan dari halaman web maka dilakukan perhitungan indeks persentase dengan rumus persamaan 3 berikut:

$$Index(\%) = (Total\ Skor / Skor\ Max) \times 100 \quad (3)$$

$$SkorMax = T \times Wn \quad (4)$$

T : Jumlah Responden
 Wn : Bobot Skor Tertinggi

3. METODE PENELITIAN

3.1. Survei

Pengumpulan data survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat yang berdomisili di daerah Jawa Barat dan DKI Jakarta. Angket berisi penilaian pengguna terhadap *website* info tanggap COVID-19 yang telah dibangun pemerintah provinsi. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *sampling* non probabilitas dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden yang dipilih pada survei ini adalah responden yang pernah mengakses *website* tersebut.

3.2. Purposive Sampling

Teknik *purposive sampling* digunakan dengan cara mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti. Sampel diambil berdasarkan argumentasi yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sampel *purposive* dapat digunakan dalam kondisi populasi yang sangat menyebar, dan peneliti tidak mempunyai informasi awal tentang populasi yang diteliti (Eriyanto, 2007). Dalam menentukan responden penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Responden pernah mengakses *website* <https://pikobar.jabarprov.go.id/> atau <https://corona.jakarta.go.id/id>
2. Responden berdomisili di Provinsi Jawa Barat atau Provinsi DKI Jakarta.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis memperkecil menjadi 34 untuk wilayah Jawa Barat dan 39 untuk wilayah DKI Jakarta dengan dasar pendapat Roscoe (1975) yang dikutip (Sekaran, 2006) "Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian, Jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat". Pada penelitian ini, penulis mengambil jumlah sampel 73 orang dari populasi dengan syarat memenuhi kriteria pada *purposive sampling*.

3.3. Metode EGOSQ

Penelitian ini menggunakan metode EGOSQ dengan jumlah 21 pernyataan dari 4 kategori sebagai berikut:

Quality

1. Informasi yang ditampilkan pada *website* akurat.
2. Informasi yang ditampilkan pada *website* dapat dipercaya.
3. Informasi yang ditampilkan pada *website* lengkap.
4. Informasi yang ditampilkan pada *website* bermanfaat untuk mengetahui kondisi COVID-19 saat ini.
5. *Website* selalu menampilkan informasi terbaru.
6. Informasi yang ditampilkan pada *website* mudah dipahami.
7. Informasi yang ditampilkan pada *website* tidak mudah dicari dari sumber lain.
8. Informasi yang ditampilkan pada *website* transparan.

Usability

1. *Website* mudah digunakan.
2. *Website* memiliki informasi kontak/*hotline* yang mudah ditemukan.
3. *Website* menyediakan berbagai layanan yang bermanfaat dalam penanganan COVID-19.
4. Layanan yang disediakan pada *website* mudah digunakan.
5. *Website* memiliki tampilan yang menarik.

Emancipation

1. Saya dapat menyampaikan aspirasi dan pertanyaan kepada pemerintah atau pengguna lain melalui *website*.
2. Saya merasa puas terhadap informasi yang diberikan pada *website*.
3. Saya dapat menyampaikan keluhan saat menggunakan *website*.
4. Pemerintah selalu memberikan respon ketika terjadi kendala pada *website*.
5. Prosedur penanganan keluhan ketika terjadi kendala pada *website* sangat baik dan cepat.

Performance

1. Saya dapat mengakses *website* kapan saja.
2. Respon akses fitur/menu pada halaman *website* cepat.
3. Saya tidak pernah mengalami eror/gangguan saat menggunakan halaman *website*.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan media *Google Form* kepada warga Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta dari tanggal 7 sampai 13 Oktober 2020. Penelitian dilakukan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga memiliki keterbatasan terhadap jumlah responden. Jumlah responden setiap provinsi akan menentukan nilai skor kriterium dan skala penilaian.

4.1. Provinsi Jawa Barat

Setelah melakukan penyebaran kuesioner diperoleh data responden sebanyak 63 orang. Kemudian dilakukan penyeleksian terhadap data responden yang tidak berasal dari Provinsi Jawa Barat, belum pernah mengakses halaman web, dan data responden yang ganda, sehingga tersisa 34 data responden.

Dalam menentukan kualitas *website* dilakukan penghitungan skor kriterium untuk menunjukkan batas atas dari interval penilaian untuk setiap dimensi dan dibagi berdasarkan lima skala yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan interval skala penilaian dapat dilihat pada Tabel 2. Informasi demografi dari data responden yang telah dilakukan penyeleksian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Skor Kriterium Provinsi Jawa Barat

Skor Kriterium (Nilai Skala x Jumlah Responden)	
Sangat Baik	5 x 34 = 170
Baik	4 x 34 = 136
Cukup Baik	3 x 34 = 102
Buruk	2 x 34 = 68
Sangat Buruk	1 x 34 = 34

Tabel 2. Skala Penilaian Provinsi Jawa Barat

Skala Penilaian	
Sangat Baik	137 - 170
Baik	103 - 136
Cukup Baik	69 - 102
Buruk	35 - 68
Sangat Buruk	0 - 34

Tabel 3. Demografi Responden Provinsi Jawa Barat

Kriteria	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12
Perempuan	22
Profesi	
ATLM	1
Dosen	1
Ibu Rumah Tangga	1
Karyawan	13
Pelajar/Mahasiswa	17
Wiraswasta	1

Usia

10 - 20 Tahun	5
21 - 30 Tahun	20
31 - 40 Tahun	6
41 - 50 Tahun	3
> 50 Tahun	0

Menggunakan Komputer

Jarang	0
Kadang - Kadang	8
Sering	26

4.2. Provinsi DKI Jakarta

Setelah melakukan penyebaran kuesioner diperoleh data responden sebanyak 75 orang. Kemudian dilakukan penyeleksian terhadap data responden yang tidak berasal dari Provinsi DKI Jakarta, belum pernah mengakses halaman web, dan data responden yang ganda, sehingga tersisa 39 data responden.

Dalam menentukan kualitas *website* dilakukan penghitungan skor kriterium untuk menunjukkan batas atas dari interval penilaian untuk setiap dimensi dan dibagi berdasarkan lima skala yang dapat dilihat pada Tabel 4 dan interval skala penilaian dapat dilihat pada Tabel 5. Informasi demografi dari data responden yang telah dilakukan penyeleksian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 4. Skor Kriterium Provinsi DKI Jakarta

Skor Kriterium	
Sangat Baik	5 x 39 = 195
Baik	4 x 39 = 156
Cukup Baik	3 x 39 = 117
Buruk	2 x 39 = 78
Sangat Buruk	1 x 39 = 39

Tabel 5. Skala Penilaian Provinsi DKI Jakarta

Skala Penilaian	
Sangat Baik	157 - 195
Baik	118 - 156
Cukup Baik	79 - 117
Buruk	40 - 78
Sangat Buruk	0 - 39

Tabel 6. Demografi Responden Provinsi DKI Jakarta

Kriteria	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-laki	14
Perempuan	25
Profesi	
Dokter	1
Ibu Rumah Tangga	1
Karyawan	22
Pelajar/Mahasiswa	13
Wiraswasta	2
Usia	
10 - 20 Tahun	2
21 - 30 Tahun	20
31 - 40 Tahun	14
41 - 50 Tahun	2
> 50 Tahun	1
Menggunakan Komputer	
Jarang	1
Kadang - Kadang	6
Sering	32

4.3. Dimensi Penilaian

Penelitian yang dilakukan menggunakan 4 dimensi yaitu *quality*, *usability*, *emancipation*, dan *performance*. Dimensi *quality* terdiri dari 8 pernyataan, dimensi *usability* 5 pernyataan, dimensi *emancipation* 5 pernyataan dan dimensi *performance* 3 pernyataan. Dihitung rata-rata setiap dimensi untuk dijadikan acuan penilaian evaluasi sistem informasi.

4.4. Hasil Analisis

4.4.1. Hasil Penilaian Provinsi Jawa Barat

Hasil penilaian Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penilaian Jawa Barat

Dimensi	Total	Rata-Rata	Kategori Penilaian
<i>Quality</i>	1052	131,5	Baik
<i>Usability</i>	705	141,0	Sangat Baik
<i>Emancipation</i>	581	116,2	Baik
<i>Performance</i>	426	142,0	Sangat Baik
Keseluruhan	2764	131,6	Baik

Sesuai dengan skala penilaian pada Tabel 7, dimensi *quality* dan *emancipation* mendapatkan rata-rata 131,5 dan 116,2 dengan kategori **Baik**. Dimensi *usability* dan *performance* mendapatkan rata-rata 141 dan 142 dengan kategori **Sangat Baik**.

4.4.2. Hasil Penilaian Provinsi DKI Jakarta

Hasil penilaian Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penilaian DKI Jakarta

Dimensi	Total	Rata-Rata	Kategori Penilaian
<i>Quality</i>	1170	146,3	Baik
<i>Usability</i>	755	151,0	Baik
<i>Emancipation</i>	634	128,8	Baik
<i>Performance</i>	460	153,3	Baik
Keseluruhan	3019	143,8	Baik

Sesuai dengan skala penilaian pada Tabel 8, semua dimensi mendapatkan rata-rata pada rentang nilai 118-156 dengan kategori **Baik**.

4.4.3. Hasil Perbandingan

Hasil perbandingan untuk kedua provinsi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Indeks Persentase

	Total Nilai	Skor Maksimum	Indeks Persentase
Jawa Barat	2764	3570	77,42%
DKI Jakarta	3019	4095	73,72%

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada warga Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dapat dilihat bahwa hasil penilaian pemanfaatan sistem informasi penanganan COVID-19 untuk kedua provinsi berada pada kategori **Baik**. Namun pada indeks persentase, Provinsi Jawa Barat lebih unggul dengan nilai **77,42%** dibandingkan dengan Provinsi

DKI Jakarta dengan nilai **73,72%**. Selain itu, Provinsi Jawa Barat juga unggul dalam dimensi *usability* dan *performance*, dimana keduanya berada pada kategori **Sangat Baik**, sedangkan untuk kedua dimensi tersebut Provinsi DKI Jakarta berada pada kategori **Baik**.

5. KESIMPULAN

Survei telah dilakukan pada *website* sistem informasi penanganan COVID-19 Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta, didapatkan data responden dari kedua provinsi sejumlah 73 orang. Hasil survei dihitung menggunakan skala *likert* dan secara keseluruhan didapatkan indeks persentase penilaian untuk Provinsi Jawa Barat sebesar **77,42%** dan Provinsi DKI Jakarta sebesar **73,72%**. Berdasarkan hasil persentase, menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat lebih unggul dalam pemanfaatan sistem informasi penanganan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Agrawal, P. Shal, and V. Wadwha, 2007. EGOSQ-Users' Assessment of e-Governance Online Services: A Quality Measurement Instrumentation.
- Aziz, F., Riana, D., & Mulyanto, J. D. 2020. Usability Evaluation of the Website Services Using the WEBUSE Method (A Case Study : covid19 . go . id). Journal of Physics: Conference Series.
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). Ilmu Pertanian Dan Perikanan, 2(2), 127-133.
- Eriyanto, 2007. Teknik Sampling Analisis Opini Publik. Yogyakarta: LKiS.
- E. Satriya, 2006. Pentingnya Revitalisasi E-Government Di Indonesia, pp. 38-43.
- H. Nuryanto, 2012. Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Balai Pustaka.
- N. P. Yunita and R. D. Aprianto, 2018. Kondisi Terkini Perkembangan Pelaksanaan E-Government Di Indonesia: Analisis Website, vol. 2018, no. Sentika, pp. 23-24.
- Panatagama, A.P., Nurhadryani, Y. and Asfarian, A., 2019, November. Analysis and Design of Patriot Pangan: Towards Electronic Participation and Initiative Platform to Help Reduce Food Insecurity in Indonesia. In 2019 IEEE R10 Humanitarian Technology Conference (R10-HTC)(47129) (pp. 159-164). IEEE.
- Pérez-Morote, Rosario., Pontones-Rosa, Carolina., & Núñez-Chicharr, Montserrat. 2020. The effects of e-government evaluation, trust and the digital divide in the levels of e-government use in European countries,

- Technological Forecasting and Social Change. Volume 154, ISSN 0040-1625.
- Putri, D. A., Hadinata, D. R., & Nurwahyuni, S. 2020. Website Usability Testing on the Information and Coordination Center of Covid-19 in West Java Using the System Usability Scale. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*: Vol. 6, No. 1
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- World Health Organization Indonesia, 2020. *Coronavirus Disease Situation Report World Health Organization*. World Health Organization, 19 May, 1–17.
- Y. Mardiana and J. Sahputra, 2007. Analisa Performansi Protokol TCP, UDP dan SCTP Pada Lalu Lintas Multimedia, vol. 13, no. 2, pp. 73–84.